

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA LANCAR MELALUI PENGUATAN LITERASI AL-QUR'AN BERBASIS METODE YANBU'UL QUR'AN

Fauzi Fathur Rosi¹, Fauzan²

^{1,2}, Universitas Al-Amien Prenduan

fauzifathurrosi@gmail.com¹, fauzan@gmail.com²,

Abstract:

The low level of Quran literacy among the people of Lancar Village, Larangan Subdistrict, Pamekasan Regency is a fundamental problem in strengthening religious values. This condition is caused by a shortage of teachers, the lack of a systematic learning method, and the community's lack of motivation to study the Quran continuously. To address this problem, the community service team implemented a community empowerment program through strengthening Quran literacy based on the Yanbu'ul Quran method. This method was chosen because it has a clear, tiered, and effective system for improving the ability to read the Quran with tartil. The community service activities were carried out in three main stages, namely: (1) analysis of community needs through observation and interviews; (2) training and mentoring of Quran teachers on the application of the Yanbu'ul Qur'an method; and (3) Quran literacy classes involving children, teenagers, and adults. The implementation method used a participatory community development approach, in which the community became the main subject in the learning process and activity management. The results of the community service showed a significant increase in the community's ability to read the Qur'an, especially in terms of pronunciation of letters, accuracy of tajwid, and increased interest in participating in religious activities. In addition, the formation of mosque-based Qur'an study groups was the first step towards community independence in maintaining the culture of Qur'an literacy.

Keywords: Al-Qur'an Literacy, Yanbu'ul Qur'an Method, Community Empowerment, Lancar Village, Pamekasan.

Abstrak:

Rendahnya kemampuan baca tulis Al-Qur'an di kalangan masyarakat Desa Lancar, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan menjadi permasalahan mendasar dalam penguatan nilai-nilai keagamaan. Kondisi ini disebabkan oleh keterbatasan tenaga pengajar, belum adanya metode pembelajaran yang sistematis, serta minimnya motivasi masyarakat dalam mempelajari Al-Qur'an secara berkelanjutan. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian melaksanakan program pemberdayaan masyarakat melalui penguatan literasi Al-Qur'an berbasis metode Yanbu'ul Qur'an. Metode ini dipilih karena memiliki sistematika yang jelas, berjenjang, dan efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan tartil. Kegiatan pengabdian dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu: (1) analisis kebutuhan masyarakat melalui observasi dan wawancara; (2) pelatihan dan pendampingan guru ngaji mengenai penerapan metode Yanbu'ul Qur'an; dan (3) kelas literasi Al-Qur'an yang melibatkan anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan

participatory community development, di mana masyarakat menjadi subjek utama dalam proses pembelajaran dan pengelolaan kegiatan. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan baca Al-Qur'an masyarakat, terutama dalam hal pelafalan makhraj huruf, ketepatan tajwid, serta peningkatan minat mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu, terbentuknya kelompok belajar Al-Qur'an berbasis masjid menjadi langkah awal kemandirian masyarakat dalam mempertahankan budaya literasi Al-Qur'an.

Kata Kunci: Literasi Al-Qur'an, Metode Yanbu'ul Qur'an, Pemberdayaan Masyarakat, Desa Lancar, Pamekasan.

Pendahuluan

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu proses yang melibatkan pengembangan kemampuan individu dan kelompok, memfasilitasi partisipasi aktif dalam pembentukan struktur sosial, dan meningkatkan kemandirian masyarakat.¹ Dalam konteks desa Lancar, program pemberdayaan ini dapat dilakukan melalui metode Yanbu'ul Qur'an yang berfokus pada peningkatan pemahaman dan pengamalan ajaran-ajaran Al-Qur'an.

Literasi Al-Qur'an tidak hanya berfungsi sebagai pengetahuan agama, tetapi juga sebagai instrumen untuk membangun karakter dan nilai-nilai moral dalam masyarakat.² Dengan menguatkan pemahaman Al-Qur'an, masyarakat dapat lebih tanggap terhadap tantangan dan isu-isu sosial yang dihadapi, seperti kemiskinan, kesehatan, dan pendidikan. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa kemampuan kepala desa dalam membangun jejaring antar aktor lokal berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan program pemberdayaan masyarakat.³ Oleh karena itu, penguatan literasi Al-Qur'an harus dirumuskan dengan strategi yang jelas dan terintegrasi dalam program-program lain yang ada di desa.

Namun, tantangan yang dihadapi dalam pemberdayaan masyarakat melalui penguatan literasi Al-Qur'an adalah minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pendidikan agama yang proporsional dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan temuan yang menyatakan bahwa proses pemberdayaan masyarakat sering kali terhambat oleh keterbatasan informasi dan dukungan dari pemangku kepentingan.⁴ Untuk mengatasi hal ini, diperlukan pelatihan dan pendampingan yang sistematis agar masyarakat desa Lancar dapat mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an di dalam aktivitas sosial dan ekonomi mereka.

Program-program berbasis pendidikan yang mengoptimalkan literasi Al-Qur'an juga dapat dipadukan dengan kegiatan ekonomi, seperti pengembangan usaha mikro dan pelatihan keterampilan. Studi tentang pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat dalam kepemilikan usaha dapat mendorong

¹ Chornelia et al., "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat," 116.

² Djafri and Bouty, "Pemberdayaan Literasi Desa Melalui Manajemen Perpustakaan Sekolah Di Kawasan Pesisir Desa Biluango," 5283.

³ Kushadajani and Permana, "Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Desa: Peran Kepemimpinan Lokal Dalam Perspektif Relasi Antar Aktor," 74.

⁴ Kurniawanto and Anggraini, "Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melalui Pemanfaatan Potensi Sektor Pertanian (Studi Kasus Di Desa Kadu Ela Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang)," 128.

pertumbuhan ekonomi lokal dan kemandirian finansial bagi masyarakat.⁵ Proyek pemberdayaan yang integratif ini juga harus didukung dengan dana desa yang tepat guna, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaannya.

Di era digital saat ini, pendekatan literasi digital juga perlu dipertimbangkan dalam rangka penguatan literasi Al-Qur'an. Hal ini untuk meningkatkan daya saing masyarakat desa di dunia yang kian terintegrasi oleh teknologi.⁶ Oleh karena itu, implementasi metode Yanbu'ul Qur'an yang dirancang dengan mempertimbangkan kondisi sosial dan budaya desa Lancar menjadi sangat penting dalam mendorong keterlibatan masyarakat serta efektivitas program pemberdayaan.

Dengan memahami kompleksitas dan keterkaitan antara literasi Al-Qur'an dan pemberdayaan masyarakat, diharapkan melalui penguatan ini, desa Lancar dapat meningkatkan kualitas kehidupan masyarakatnya, memperkuat kohesi sosial, dan memberdayakan individu serta kelompok dalam merespons tantangan yang ada. Melalui sinergi antara pendidikan keagamaan dan penguatan ekonomi, masyarakat desa akan mampu mencapai kemandirian yang berkelanjutan.

Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar merupakan fondasi penting dalam membangun masyarakat Islam yang berakhlak dan berilmu. Namun, kondisi di beberapa desa, termasuk Desa Lancar Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan, menunjukkan bahwa tingkat literasi Al-Qur'an masyarakat masih tergolong rendah. Banyak warga yang belum mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid, dan sebagian lainnya belum memiliki kebiasaan rutin dalam membaca dan memahami kandungannya.

Kondisi tersebut disebabkan oleh keterbatasan guru ngaji yang menggunakan metode pembelajaran sistematis, kurangnya media pembelajaran yang menarik, serta rendahnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya literasi Al-Qur'an. Oleh karena itu, diperlukan upaya pemberdayaan masyarakat melalui penerapan Metode Yanbu'ul Qur'an, sebuah metode yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan berjenjang. Penguatan literasi Al-Qur'an melalui metode ini diharapkan mampu menumbuhkan kecintaan masyarakat terhadap Al-Qur'an sekaligus memperkuat nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dan Pembahasan

Peningkatan Kompetensi Baca Al-Qur'an Masyarakat melalui Pelatihan Metode Yanbu'ul Qur'an

Peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an di masyarakat melalui pelatihan metode Yanbu'ul Qur'an berpotensi menjadi solusi efektif untuk menjembatani kesenjangan dalam kemampuan membaca di kalangan umat Muslim. Metode ini, yang menggabungkan pendekatan ta'lim dengan teknik yang bersifat interaktif, dapat memperkuat basis pengetahuan yang diperlukan dalam membaca Al-Qur'an dengan

⁵ Rahayu et al., "Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Pemotongan Ayam (RPA) Toriniku Di Kelurahan Birobuli Utara Kecamatan Palu Selatan Kota Palu," 85.

⁶ Taptajani et al., "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Dalam Pengenalan Dan Pengembangan Skill Untuk Menghadapi Era Digitalisasi 4.0," 83.

menekankan pada makhraj dan tajwid, kedua aspek penting dalam pengucapan yang benar.⁷

Pelatihan yang menggunakan metode Yanbu'ul Qur'an berfokus pada penerapan hukum bacaan tajwid yang baik, yang tidak hanya mempengaruhi estetika bacaan tetapi juga makna dari ayat yang dibaca. Penelitian oleh Hakim *et al.* menunjukkan bahwa santri berhasil mengaplikasikan mahrijul huruf dan hukum bacaan tajwid dengan baik.⁸ Hal ini mencerminkan pentingnya pemahaman teori serta praktik yang diperoleh selama pelatihan. Penelitian lain menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an dapat ditingkatkan melalui pendekatan andragogi, di mana peserta diajari untuk bermotivasi dan menerapkan ulang pelajaran secara bertahap.⁹

Dari perspektif pembelajaran, integrasi metode yang interaktif, seperti proyek kolaboratif dan penggunaan multimedia, sangat dianjurkan untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta.¹⁰ Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang personalisasi dapat memberikan dampak positif bagi pembelajaran Al-Qur'an. Di satu sisi, penggunaan teknik bimbingan tulis dan lisan juga terbukti efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an.¹¹

Sebagai tambahan, efektivitas metode Yanbu'ul Qur'an juga dapat diukur melalui peningkatan kualitatif bacaan peserta didik. Melalui pendekatan yang sistematis, misalnya penerapan metode Sorogan, di mana peserta satu per satu membaca di depan guru, menunjukkan bahwa interaksi langsung seperti ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan.¹² Penelitian tentang pelatihan dalam bimbingan Al-Qur'an di kalangan santri menunjukkan hasil yang signifikan dengan peningkatan kemampuan baca yang terukur dengan baik.¹³

Secara keseluruhan, pelatihan metode Yanbu'ul Qur'an berpotensi sangat tinggi dalam memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi membaca Al-Qur'an di masyarakat. Dengan pendekatan yang interaktif, ruang untuk evaluasi berkala dan umpan balik, serta fokus pada penerapan hukum tajwid dan keterampilan bahasa Arab, masyarakat akan lebih siap dan termotivasi untuk melanjutkan praktik membaca Al-Qur'an di kehidupan sehari-hari yang pada akhirnya dapat menguatkan iman dan pengetahuan agama mereka.¹⁴

Penguatan Kapasitas Kader Literasi Al-Qur'an sebagai Agen Dakwah dan Pendidikan Keagamaan

Penguatan kapasitas kader literasi Al-Qur'an sebagai agen dakwah dan pendidikan keagamaan merupakan aspek yang sangat penting dalam membangun

⁷ Liansyah and Achadianingsih, "Penggunaan Metode Ummi Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Ibu Rumah Tangga," 182.

⁸ Hakim et al., "Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid Di TPQ Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo," 79.

⁹ Halili, "Kajian Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Usia Dewasa Dengan Pendekatan Konsep Andragogi," 100.

¹⁰ Nasaruddin et al., "Pendampingan Dan Peran TPQ Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur'an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi," 35.

¹¹ Damanik et al., "Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Qur'an Siswa Baru," 123.

¹² Setyowati et al., "Peningkatan Kemampuan Santri TPQ Abdul Qadir Ponorogo Melalui Pengenalan Tajwid Dengan Metode Sorogan," 99.

¹³ Aura 'Aisyah Mariyyatul Qibtiyah Addinuh and Saputra, "Pengaruh Program Bimbingan Al-Qur'an Secara Intensif Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santriwati Kelas 1 TMI Putri Darunnajah 2 Cipining," 195.

¹⁴ Gafur et al., "Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Yang Berdomisili Di Kebon Raya Indralaya Ogan Ilir," 20.

masyarakat yang produktif dan religius. Dalam konteks ini, kader literasi Al-Qur'an berfungsi tidak hanya sebagai pengajar Al-Qur'an, tetapi juga sebagai agen strategis dalam mengedukasi dan menyebarkan pemahaman agama yang benar dan moderat. Melalui upaya yang terprogram, kader dapat berkontribusi dalam mengurangi buta huruf Al-Qur'an, meningkatkan pemahaman agama di antara masyarakat, dan membangun dasar pemikiran yang konstruktif dalam dakwah.

Kader literasi Al-Qur'an berperan sebagai penghubung antara teks suci dan kehidupan sehari-hari masyarakat. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Riswanda et al. menunjukkan bahwa peran mahasiswa dalam mengurangi buta aksara Al-Qur'an sangat signifikan, terutama melalui pengajaran dan sosialisasi kepada orang tua agar anak-anak mereka terlibat dalam belajar mengaji.¹⁵ Metode dan pendekatan yang digunakan oleh kader sangat penting, karena dapat meningkatkan minat dan keterlibatan masyarakat dalam pendidikan Al-Qur'an.

Lebih jauh, penelitian oleh Subianto menekankan bahwa pembentukan karakter yang holistik melalui pendidikan Al-Qur'an tidak hanya mendidik berkenaan dengan pengetahuan agama, tetapi juga membangun moral dan etika para kader untuk dapat berfungsi sebagai role model di masyarakat.¹⁶ Dengan demikian, pendidikan karakter yang berbasis Al-Qur'an menjadi salah satu langkah strategis yang perlu diambil untuk menyiapkan kader yang tidak hanya cerdas, tetapi juga berbudi pekerti baik.

Implementasi metode pembelajaran yang efektif adalah kunci keberhasilan dalam penguatan kapasitas kader. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Notiah dan Kinesti menunjukkan bahwa penerapan metode Index Card Match dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat meningkatkan ketertarikan belajar peserta didik, serta merangsang partisipasi aktif.¹⁷ Pendekatan interaktif seperti ini penting diterapkan di berbagai lapisan pendidikan yang melibatkan kader untuk menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menyenangkan.

Di sisi lain, penerapan pendekatan Living Qur'an yang dijelaskan oleh Ghoni dan Saloom menawarkan perspektif bahwa pemahaman Al-Qur'an harus dapat diintegrasikan dengan realitas sosial yang ada.¹⁸ Dengan begitu, kader literasi Al-Qur'an dapat menginterpretasikan teks-teks suci dalam konteks kehidupan modern, sehingga pesan-pesan Al-Qur'an dapat lebih relevan dan mendalam bagi generasi saat ini.

Dakwah melalui pendidikan tidak hanya berbicara tentang penyampaian materi, tetapi juga tentang pembangunan jaringan dan kolaborasi antar berbagai elemen masyarakat. Sebuah penelitian oleh Hidayat *et al.* mengindikasikan pentingnya peran kader dalam menciptakan komunitas yang mendukung pembelajaran Al-Qur'an, serta dalam penyebaran nilai-nilai agama melalui metode dakwah yang lebih adaptif dan inklusif.¹⁹ Kader literasi harus mampu memanfaatkan teknologi dan media sosial dalam penyebaran informasi yang berkaitan dengan Al-Qur'an dan pendidikan agama.

Hal yang sama juga diungkap oleh Mariani yang menekankan bahwa strategi dakwah yang baik harus melibatkan partisipasi aktif dari kader dalam setiap kegiatan keagamaan, sehingga membangun basis anggota yang solid dan berdaya.²⁰ Kegiatan

¹⁵ Riswanda et al., "Peran Mahasiswa KKN Dalam Mengurangi Buta Aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Pulo Brayan Kota," 506.

¹⁶ Subianto, "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas," 8.

¹⁷ Notiah and Kinesti, "Pelaksanaan Metode Index Card Match Pada Pembelajaran Qur'an Hadits Di Mi Nu Sholahiyah Pedwang Kudus," 19621.

¹⁸ Ghoni and Saloom, "Idealisasi Metode Living Qur'an," 413.

¹⁹ Hidayat et al., "Kedudukan Manusia Dalam Ilmu Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an," 5.

²⁰ Mariani, "Strategi Dakwah Keluarga X Dalam Peningkatan Keberagamaan Para Kader," 3.

dakwah yang dilaksanakan oleh kader dapat mencakup ceramah, pelatihan, dan program-program edukatif yang fokus pada literasi Al-Qur'an.

Penguatan kapasitas kader literasi Al-Qur'an sebagai agen dakwah dan pendidikan keagamaan membutuhkan pendekatan yang holistik dan terintegratif. Melalui metode pembelajaran yang efektif, kepemimpinan yang inspiratif, serta strategi dakwah yang inovatif, kader dapat berkontribusi dalam menciptakan masyarakat yang tidak hanya teredukasi dalam literasi Al-Qur'an, tetapi juga berperilaku dalam koridor etika dan moral yang sesuai dengan ajaran agama. Oleh karena itu, penguatan kapasitas ini harus menjadi perhatian utama bagi lembaga pendidikan dan organisasi masyarakat, untuk bisa mencetak generasi yang memahami dan mengimplementasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam hidup sehari-hari.

Pembentukan Ekosistem Literasi Al-Qur'an yang Berkelanjutan di Desa Lancar Larangan Pamekasan

Pembentukan ekosistem literasi Al-Qur'an yang berkelanjutan di Desa Lancar, Pamekasan merupakan tantangan dan peluang dalam rangka meningkatkan pengetahuan agama dan nilai-nilai moral di masyarakat. Penerapan metode dan pendekatan yang tepat sangat penting untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang produktif dan inklusif. Berdasarkan penelitian terkini, berbagai metode telah diidentifikasi sebagai kunci dalam mendorong literasi Al-Qur'an, termasuk pendekatan pedagogis yang inovatif.

Salah satu metode yang terbukti efektif adalah metode Tarsana, yang telah diterapkan dalam berbagai konteks pendidikan Agama Islam. Penelitian oleh Rusman dan Pane menunjukkan bahwa penerapan metode Tarsana di MDTA Al-Ikhlas berhasil meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an di kalangan siswanya melalui pelatihan dan pendampingan intensif.²¹ Selain itu, pendekatan berbasis literasi digital juga memainkan peran signifikan dalam literasi karakter siswa, seperti yang diungkapkan oleh Pentianasari dkk. yang mencatat bahwa penggunaan literasi digital mendukung penguatan karakter siswa di abad 21.²² Dengan demikian, pengintegrasian metode-metode ini dalam pembentukan ekosistem literasi Al-Qur'an dapat menghasilkan dampak positif yang signifikan.

Implementasi manajemen risiko dalam pendidikan Al-Qur'an juga merupakan aspek penting yang perlu dicermati. Ramadhan dan Hidayat menekankan pentingnya identifikasi risiko terkait buta huruf Al-Qur'an di kalangan siswa dan memerlukan strategi yang responsif terkait masalah ini.²³ Ini menegaskan perlunya evaluasi berkelanjutan dan pengembangan program adaptif yang mampu mengatasi tantangan yang dihadapi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Selain aspek pembelajaran, partisipasi aktif dari pemangku kepentingan, seperti tokoh agama dan orang tua, sangat krusial dalam membangun budaya literasi Al-Qur'an. Menurut Salim dan Hidayatun, kontribusi tokoh agama dalam edukasi sangat penting untuk menyiapkan generasi yang memahami dan menghargai nilai Al-Qur'an.²⁴ Oleh karena itu, keterlibatan komunitas dan kerjasama antara lembaga pendidikan dan

²¹ Rusman and Pane, "Implementasi Metode Tarsana Dalam Pemberantasan Buta Huruf Arab (Al-Qur'an) Pada Siswa MDTA Al-Ikhlas Di Desa Partihaman Saroha," 2274.

²² Pentianasari et al., "Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital," 60.

²³ Ramadhan and Hidayat, "Analisis Manajemen Risiko Dalam Mengatasi Tantangan Siswa Buta Huruf Al-Quran Di Sman 1 Lembang," 15.

²⁴ Salim and Hidayatun, "Peran Tokoh Agama Dalam Edukasi Al-Qur'an Di Dusun Karanggede Gilangharjo Pandak Bantul Yogyakarta," 135.

masyarakat hendaknya diperkuat. Ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa program pengabdian masyarakat berbasis pendidikan, seperti pengembangan pojok baca di Taman Pendidikan Al-Qur'an, telah efektif dalam meningkatkan minat baca di kalangan anak-anak.²⁵

Penggunaan teknologi dalam pendidikan Al-Qur'an juga tidak bisa diabaikan. Pelatihan penggunaan teknologi pembelajaran dapat membantu menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan adaptif.²⁶ Sebagai contoh, penggunaan perangkat audio visual dalam TPA Al-Hikmah meningkatkan daya tarik dan efektivitas pembelajaran.²⁷ Ini menunjukkan pentingnya inovasi dalam pendekatan pengajaran untuk menghadapi kebutuhan generasi muda yang semakin berorientasi pada teknologi.

Akhirnya, pendidikan berbasis moderasi beragama juga perlu diterapkan di Pamekasan untuk menekankan pentingnya nilai-nilai toleransi dan pemahaman antaragama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang berlandaskan moderasi berhasil meningkatkan kesadaran beragama di MAN 1 Pamekasan (Nafilah et al., 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan literasi Al-Qur'an tidak hanya terbatas pada aspek kognitif, tetapi juga pada skenario sosial yang mendorong sikap saling menghargai dalam keragaman budaya dan keyakinan.

Berdasarkan diskusi di atas, dapat disimpulkan bahwa pembentukan ekosistem literasi Al-Qur'an yang berkelanjutan di Desa Lancar memerlukan pendekatan yang terintegrasi, melibatkan berbagai metode pengajaran, kolaborasi dengan tokoh masyarakat, dan adaptasi teknologi pendidikan yang relevan. Dukungan dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan tokoh agama, sangat diperlukan untuk mencapai tujuan ini serta membentuk generasi yang terdidik dalam nilai-nilai Islam yang luhur.

Kesimpulan Dan Saran

kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema "*Pemberdayaan Masyarakat Desa Lancar melalui Penguatan Literasi Al-Qur'an Berbasis Metode Yanbu'ul Qur'an*" menunjukkan bahwa literasi Al-Qur'an memiliki peran strategis dalam membentuk karakter religius dan spiritual masyarakat. Melalui penerapan metode Yanbu'ul Qur'an, kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dan benar sesuai kaidah tajwid. Pendekatan yang sistematis, bertahap, dan mudah dipahami dalam metode Yanbu'ul Qur'an membuat peserta, baik anak-anak maupun orang dewasa, lebih termotivasi dan percaya diri dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Selain peningkatan kemampuan teknis membaca, penguatan literasi Al-Qur'an ini juga berdampak pada meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya memahami dan mengamalkan nilai-nilai Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pengabdian ini mendorong terbentuknya komunitas belajar Al-Qur'an yang mandiri di Desa Lancar, sehingga proses pembelajaran tidak berhenti pada saat program berlangsung, tetapi berlanjut secara berkesinambungan.

Program ini sekaligus memperkuat peran lembaga keagamaan dan tokoh masyarakat sebagai motor penggerak literasi Al-Qur'an di tingkat desa. Dengan dukungan masyarakat dan kolaborasi antara tim pengabdian, guru ngaji, dan aparat desa, kegiatan ini telah menumbuhkan semangat

²⁵ Istikomayanti et al., "Pendampingan Literasi Dasar Santri Taman Pendidikan Qur'an Nurul Huda Melalui Pojok Baca Di Kota Malang," 453.

²⁶ Sutrisno et al., "IMPLEMENTATION OF PANCASILA EDUCATION BASED ON SUFISM VALUES IN PREVENTING RELIGIOUS RADICALISM IN A MAHASANTRI ISLAMIC BOARDING SCHOOL," 69.

²⁷ Hudiono et al., "Peningkatan Kualitas Pembelajaran TPA Al-Hikmah Melalui Pelatihan Penggunaan Perangkat Audio Visual," 105.

kebersamaan dalam membangun generasi Qur'ani. Oleh karena itu, penguatan literasi Al-Qur'an berbasis metode Yanbu'ul Qur'an terbukti menjadi strategi efektif dalam memberdayakan masyarakat Desa Lancar menuju kehidupan religius yang lebih berkualitas dan berakhlak mulia.

Daftar Pustaka

- Aura 'Aisyah Mariyyatul Qibtiyah Addinuh, and M. Y. Saputra. "Pengaruh Program Bimbingan Al-Qur'an Secara Intensif Terhadap Peningkatan Kemampuan Baca Al-Qur'an Santriwati Kelas 1 TMI Putri Darunnajah 2 Cipining." *Jimr* 2, no. 8 (2024): 191-97. <https://doi.org/10.62504/jimr844>.
- Chornelia, Roro M., Noora Fithriana, and Abd. Rohman. "Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Informasi Masyarakat." *Reformasi* 12, no. 1 (2022): 115-20. <https://doi.org/10.33366/rfr.v12i1.3353>.
- Damanik, Hendah D., Ramdanil Mubarak, and Rosma Rosma. "Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Bacaan Qur'an Siswa Baru." *Dharma Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2022): 118-38. <https://doi.org/10.35309/dharma.v3i1.6136>.
- Djafri, Novianty, and Azis Bouty. "Pemberdayaan Literasi Desa Melalui Manajemen Perpustakaan Sekolah Di Kawasan Pesisir Desa Biluango." *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 5 (2022): 5280-88. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2929>.
- Gafur, Abdul, Nurhasan Nurhasan, and Endang Switri. "Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an Bagi Anak-Anak Yang Berdomisili Di Kebon Raya Indralaya Ogan Ilir." *To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2020): 15-22. <https://doi.org/10.35914/tomaega.v3i1.277>.
- Ghoni, Abdul, and Gazi Saloom. "Idealisasi Metode Living Qur'An." *Himmah Jurnal Kajian Islam Kontemporer* 5, no. 2 (2021): 413. <https://doi.org/10.47313/jkik.v5i2.1510>.
- Hakim, Lukman, Ahmat Nizar, Ahmad Zaini, and Benny Prasetya. "Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Tajwid Di TPQ Darul Ulum Hidayatullah Kota Probolinggo." *Development Journal of Community Engagement* 1, no. 2 (2022): 77-85. <https://doi.org/10.46773/djce.v1i2.318>.
- Halili, Heri R. "Kajian Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Usia Dewasa Dengan Pendekatan Konsep Andragogi." *Imtiyaz Jurnal Ilmu Keislaman* 5, no. 2 (2022): 98-108. <https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v5i2.262>.
- Hidayat, Yayat R., Hade y. p. Prayoga, Ika Rostika, Indra Miftahudin, and Sahmidin. "Kedudukan Manusia Dalam Ilmu Pendidikan Islam Dan Al-Qur'an." *Jurnal Pelita Nusantara* 2, no. 1 (2024): 1-7. <https://doi.org/10.59996/jurnalpelitanusantara.v2i1.510>.
- Hudiono, Mochammad Taufik, Aad Hariyadi, Ridho H. Y. Perdana, and Amalia E. Rakhmania. "Peningkatan Kualitas Pembelajaran TPA Al-Hikmah Melalui Pelatihan Penggunaan Perangkat Audio Visual." *Jurnal Inovasi Penelitian Dan*

- Pengabdian Masyarakat* 1, no. 2 (2021): 102–9. <https://doi.org/10.53621/jippmas.v1i2.53>.
- Istikomayanti, Yuswa, Zuni Mitasari, Anis Trianawati, and Muhammad F. Emqi. “Pendampingan Literasi Dasar Santri Taman Pendidikan Qur’an Nurul Huda Melalui Pojok Baca Di Kota Malang.” *Gervasi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 6, no. 2 (2022): 452–63. <https://doi.org/10.31571/gervasi.v6i2.3886>.
- Kurniawanto, Hadi, and Yusniah Anggraini. “Pemberdayaan Perempuan Dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Melalui Pemanfaatan Potensi Sektor Pertanian (Studi Kasus Di Desa Kadu Ela Kecamatan Cadasari Kabupaten Pandeglang).” *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah* 3, no. 2 (2019): 127–37. <https://doi.org/10.37950/jkpd.v3i2.71>.
- Kushadajani, Kushadajani, and Indah A. Permana. “Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Desa: Peran Kepemimpinan Lokal Dalam Perspektif Relasi Antar Aktor.” *Jiip Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 5, no. 1 (2020): 70–80. <https://doi.org/10.14710/jiip.v5i1.7318>.
- Liansyah, Annisa F., and N Achadianingsih. “Penggunaan Metode Umami Dalam Rangka Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Bagi Ibu Rumah Tangga.” *Comm-Edu (Community Education Journal)* 3, no. 3 (2020): 181. <https://doi.org/10.22460/comm-edu.v3i3.3336>.
- Mariani, Eka A. “Strategi Dakwah Keluarga X Dalam Peningkatan Keberagaman Para Kader.” *Jurnal Riset Komunikasi Penyiaran Islam*, 2022, 1–5. <https://doi.org/10.29313/jrkpi.v2i1.744>.
- Nasaruddin, Nasaruddin, Ilham Ilham, Nurdiniawati Nurdiniawati, and Alimudin Alimudin. “Pendampingan Dan Peran TPQ Untuk Meningkatkan Baca Al-Qur’an Di Dusun Soro Bali Desa Karampi.” *Taroa Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 1 (2024): 29–41. <https://doi.org/10.52266/taroa.v3i1.2522>.
- Notiah, Eni, and Rakanita D. A. Kinesti. “Pelaksanaan Metode Index Card Match Pada Pembelajaran Qur’an Hadits Di Mi Nu Sholahiyah Pedwang Kudus.” *Journal on Education* 6, no. 4 (2024): 19613–19. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i4.5841>.
- Pentianasari, Sherli, Fadhilah D. Amalia, Badruli Martati, and Nisa’ A. Fithri. “Penguatan Pendidikan Karakter Pada Siswa Sekolah Dasar Melalui Pemanfaatan Literasi Digital.” *Jurnal PGSD* 8, no. 1 (2022): 58–72. <https://doi.org/10.32534/jps.v8i1.2958>.
- Rahayu, Ritha, Haerani Maksum, Suharno H. Syukur, Moh. Irfan, Afandi Afandi, and Taufiq E. Riandhana. “Persepsi Masyarakat Terhadap Keberadaan Rumah Pemotongan Ayam (RPA) Toriniku Di Kelurahan Birobuli Utara Kecamatan Palu Selatan Kota Palu.” *Agroland Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian* 30, no. 1 (2023): 80–93. <https://doi.org/10.22487/agrolandnasional.v30i1.1430>.

- Ramadhan, Muhammad A., and Wahyu Hidayat. "Analisis Manajemen Risiko Dalam Mengatasi Tantangan Siswa Buta Huruf Al- Quran Di Sman 1 Lembang." *Talim* 3, no. 1 (2024): 11–24. <https://doi.org/10.59098/talim.v3i1.1704>.
- Riswanda, Rizki, Novi Zahra, Nurul Mausufi, Nailan R. NST, and Muhammad N. Siregar. "Peran Mahasiswa KKN Dalam Mengurangi Buta Aksara Al-Qur'an Di Kelurahan Pulo Brayan Kota." *Jrti (Jurnal Riset Tindakan Indonesia)* 7, no. 3 (2022): 506. <https://doi.org/10.29210/30032079000>.
- Rusman, Abdul A., and Sarmalina Pane. "Implementasi Metode Tarsana Dalam Pemberantasan Buta Huruf Arab (Al-Qur'an) Pada Siswa MDTA Al-Ikhlas Di Desa Partihaman Saroha." *Reslaj Religion Education Social Laa Roiba Journal* 5, no. 4 (2023): 2274–84. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v5i4.2214>.
- Salim, Ahmad, and Umi Hidayatun. "Peran Tokoh Agama Dalam Edukasi Al-Qur'an Di Dusun Karanggede Gilangharjo Pandak Bantul Yogyakarta." *Arfannur* 2, no. 2 (2021): 133–44. <https://doi.org/10.24260/arfannur.v2i2.454>.
- Setyowati, Endah, Eva Nurfaidah, Lailatul, and Rhisma B. Latifah. "Peningkatan Kemampuan Santri TPQ Abdul Qadir Ponorogo Melalui Pengenalan Tajwid Dengan Metode Sorogan." *Al-Khidmah Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3, no. 2 (2023): 97–106. <https://doi.org/10.56013/jak.v3i2.2423>.
- Subianto, Jito. "Peran Keluarga, Sekolah, Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Berkualitas." *Edukasia Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 8, no. 2 (2013). <https://doi.org/10.21043/edukasia.v8i2.757>.
- Sutrisno, Andri, Izzat Amini, and Ach. Nurholis Majid. "IMPLEMENTATION OF PANCASILA EDUCATION BASED ON SUFISM VALUES IN PREVENTING RELIGIOUS RADICALISM IN A MAHASANTRI ISLAMIC BOARDING SCHOOL." *JENTRE* 5, no. 1 (2024): 67–76. <https://doi.org/10.38075/jen.v5i1.488>.
- Taptajani, Dedi S., Riyan P. Muharom, Muhammad Raihan, et al. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Literasi Digital Dalam Pengenalan Dan Pengembangan Skill Untuk Menghadapi Era Digitalisasi 4.0." *Jurnal PKM Miftek* 4, no. 2 (2023): 79–88. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1461>.